

Nama : Icha Fera Nika
NPM : 2313031065
Kelas : 2023 C
Matkul : Metodologi Penelitian Pendidikan Ekonomi

RESUME BAB 2

[E-BOOK] METODOLOGI PENELITIAN PENDIDIKAN EKONOMI BERBASIS KASUS

Pengertian Penelitian Pendidikan

Penelitian pendidikan adalah proses sistematis untuk memahami, menjelaskan, dan memperbaiki berbagai aspek dalam dunia pendidikan. Tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa. Penelitian pendidikan tidak hanya berfokus pada teori, tetapi juga penerapannya dalam situasi nyata di sekolah atau lembaga pendidikan. Oleh karena itu, penelitian pendidikan bersifat aplikatif, hasilnya diharapkan dapat membantu memecahkan masalah-masalah praktis di bidang pendidikan.

Ciri-Ciri Penelitian Pendidikan

Penelitian pendidikan memiliki beberapa ciri khusus yang membedakannya dari penelitian bidang lain:

1. Berorientasi pada pemecahan masalah nyata, terutama yang terjadi dalam proses pembelajaran atau manajemen pendidikan.
2. Menggunakan pendekatan ilmiah, artinya dilakukan dengan langkah-langkah sistematis dan dapat diuji kebenarannya.
3. Melibatkan manusia sebagai subjek utama, seperti guru, siswa, dan tenaga kependidikan lainnya.
4. Kontekstual dan dinamis, karena pendidikan selalu berubah mengikuti perkembangan zaman dan kebutuhan masyarakat.
5. Bersifat interdisipliner, karena penelitian pendidikan sering memanfaatkan konsep dari psikologi, sosiologi, dan manajemen.

Tujuan Penelitian Pendidikan

Tujuan utama penelitian pendidikan adalah untuk:

1. Memperbaiki dan mengembangkan praktik pendidikan, misalnya dengan menemukan metode pembelajaran yang lebih efektif.
2. Meningkatkan mutu dan hasil belajar siswa melalui inovasi dalam proses mengajar.
3. Menguji teori atau konsep pendidikan agar lebih relevan dengan kebutuhan lapangan.
4. Memberikan dasar ilmiah bagi kebijakan pendidikan, sehingga keputusan yang diambil lebih tepat dan berbasis data.

Pendekatan dalam Penelitian Pendidikan

Dalam penelitian pendidikan, terdapat beberapa pendekatan yang digunakan tergantung pada tujuan dan jenis data yang dibutuhkan.

- a. Pendekatan Kuantitatif → Digunakan untuk mengukur fenomena pendidikan secara angka, misalnya nilai siswa, tingkat kehadiran, atau hasil tes. Data dianalisis secara statistik untuk melihat hubungan atau perbedaan antar variabel. Pendekatan ini cocok digunakan ketika peneliti ingin menguji hipotesis atau membuktikan teori.
- b. Pendekatan Kualitatif → Digunakan untuk memahami makna di balik suatu fenomena pendidikan, misalnya perilaku belajar siswa, interaksi guru-siswa, atau budaya sekolah. Pendekatan ini menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi sebagai sumber data, serta menekankan pemahaman mendalam daripada perhitungan angka.
- c. Pendekatan Campuran (*Mixed Methods*) → Merupakan kombinasi antara pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Pendekatan ini digunakan ketika peneliti ingin mendapatkan gambaran yang lebih lengkap — data kuantitatif memberikan hasil yang terukur, sedangkan data kualitatif menjelaskan makna dan konteks di balik angka tersebut.

Jenis-Jenis Penelitian Pendidikan

Beberapa jenis penelitian yang sering digunakan dalam bidang pendidikan antara lain:

- Penelitian Deskriptif → Untuk menggambarkan fenomena pendidikan sebagaimana adanya, misalnya tingkat partisipasi siswa atau metode pembelajaran yang digunakan guru.
- Penelitian Korelasional → Untuk melihat hubungan antara dua variabel, seperti hubungan motivasi belajar dengan prestasi siswa.
- Penelitian Eksperimen → Untuk menguji pengaruh suatu perlakuan terhadap hasil belajar, misalnya efektivitas model pembelajaran tertentu.

- Penelitian Tindakan Kelas (PTK) → Untuk memperbaiki proses pembelajaran secara langsung di kelas melalui siklus perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.
- Penelitian Evaluatif → Untuk menilai sejauh mana suatu program pendidikan berhasil mencapai tujuannya.

Langkah-Langkah Penelitian Pendidikan

Proses penelitian pendidikan biasanya dilakukan melalui tahapan yang hampir sama dengan penelitian ilmiah pada umumnya, yaitu:

1. Menentukan dan merumuskan masalah penelitian.
2. Meninjau teori dan penelitian terdahulu yang relevan.
3. Menyusun tujuan dan hipotesis (jika perlu).
4. Menentukan metode dan instrumen pengumpulan data.
5. Mengumpulkan dan menganalisis data secara sistematis.
6. Menarik kesimpulan dan memberikan rekomendasi berdasarkan hasil penelitian.

Langkah-langkah ini membantu peneliti agar proses penelitian tetap terarah dan hasilnya dapat dipertanggungjawabkan.

Manfaat Penelitian Pendidikan

Penelitian pendidikan memiliki manfaat yang luas, baik bagi peneliti, praktisi pendidikan, maupun pembuat kebijakan. Secara teoretis, penelitian dapat memperkaya teori-teori pendidikan yang sudah ada. Sedangkan secara praktis, hasil penelitian dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, memperbaiki manajemen sekolah, serta membantu guru dalam menemukan strategi mengajar yang lebih efektif dan menyenangkan bagi siswa.